

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *group investigation* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi di kelas IV SDN Rawabunga 12 pagi Jakarta Timur.

Keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat dilihat dari presentase tingkat keberhasilan siswa melalui hasil belajar pada siklus I sebanyak 21 siswa atau sebesar 63,7% dan pada siklus II meningkat sebanyak 29 siswa atau sebesar 87,8%, berarti sebesar 24.2% siswa telah mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Hal ini menggambarkan adanya dampak positif dari model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

Peningkatan hasil belajar IPA tentang energi terjadi karena penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation*, yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa dan siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan. Pembelajaran yang bermakna berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh turut meningkat. Dalam pembelajaran ini siswa bekerja kelompok melalui

pengamatan atau investigasi sehingga siswa dapat berdiskusi dalam kelompoknya dan dapat saling berbagi pengetahuan, hal tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Cooperative learning tipe group investigation merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh guru di dalam kelas. Permasalahan tersebut merupakan penghambat untuk dapat tercapainya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Terdiri dari enam langkah tahapan *cooperative learning tipe group investigation*, yaitu: mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation* hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan materi energi dapat meningkat.

B. Implikasi

Implikasi penerapan *learning tipe group investigation* dalam pembelajaran IPA sebagai berikut :

Penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Rawabunga 12 pagi pada materi energi. Pembelajaran dilakukan dengan membentuk kelompok yang heterogen dan dalam prosesnya siswa melakukan pengamatan dan diskusi

sehingga dapat mempermudah siswa untuk mengungkapkan atau mengembangkan ide atau gagasan.

Selain itu, penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat menimbulkan sikap saling kerjasama, saling membantu, saling menghargai dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Hal tersebut dapat menambah minat belajar siswa sehingga siswa lebih mudah dan lebih terarah dalam memahami suatu konsep pembelajaran.

Jika *cooperative learning* tipe *group investigation* diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena siswa dilatih untuk belajar secara aktif sehingga pembelajaran ini hendaknya dilaksanakan oleh guru dan disosialisasikan kepada guru lain.

Dengan demikian model *cooperative learning* tipe *group investigation* yang dilakukan pada pembelajaran IPA tentang energi dapat menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan serta bermakna dalam meningkatkan hasil belajar IPA dikarenakan selama proses pembelajaran siswa dapat bersama-sama mengembangkan ide atau gagasannya melalui investigasi, kerja kelompok, dan memahami materi tentang energi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa diberikan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran serta membantu siswa supaya menjadikan materi mudah dipahami dan lebih menyenangkan.
2. Guru hendaknya lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran , sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang lebih memadai, sehingga guru dapat menerapkan berbagai model dan media dalam proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang lebih terampil dan bermutu.
4. Penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti oleh peneliti lain, sehingga ditemukan adanya modifikasi baru dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif.